

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis risiko potensi bahaya pada pekerja lapak kayu gelam di Desa Sidomulyo, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahaya yang didapatkan dari hasil identifikasi melalui proses wawancara dan observasi lapangan yaitu :
Terdapat berbagai potensi bahaya yang dihadapi pekerja lapak kayu gelam, baik dari segi fisik (seperti tertimpa kayu, penggunaan alat tajam), kimia (debu kayu), ergonomi (posisi kerja yang tidak sesuai), maupun lingkungan kerja yang kurang memadai.
2. Tingkat risiko yang ditemukan bervariasi, mulai dari rendah hingga tinggi, dengan beberapa aktivitas kerja seperti pemotongan dan pemindahan kayu menunjukkan tingkat risiko yang perlu mendapat perhatian serius.
3. Kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD) serta belum diterapkannya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang memadai, menjadi faktor utama yang meningkatkan potensi risiko terhadap para pekerja.
4. Kesadaran pekerja terhadap keselamatan kerja masih rendah, terutama dalam memahami pentingnya prosedur kerja aman dan penggunaan APD.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala kepada seluruh pekerja lapak kayu, agar mereka memahami potensi bahaya serta cara pencegahannya.
2. Pemilik atau pengelola lapak kayu sebaiknya menyediakan dan mewajibkan penggunaan APD seperti sarung tangan, masker, dan sepatu pelindung dalam setiap aktivitas kerja.
3. Diperlukan pengawasan rutin dan evaluasi risiko kerja, agar potensi bahaya dapat diminimalisir secara terus-menerus dan kondisi kerja menjadi lebih aman.
4. Pemerintah desa atau dinas terkait diharapkan turut mendukung penguatan K3

di sektor informal seperti lapak kayu melalui regulasi, bantuan fasilitas, atau pelatihan.

C. Pengendalian

1. Pengendalian yang dilakukan pada proses pembuatan kusen kayu yaitu menggunakan 4 hirarki control yakni Eliminasi, substitusi, engineering control, dan APD (Alat Pelindung Diri) yang disesuaikan dari setiap bahaya yang ditemukan
2. Bagi pekerja agar lebih memperhatikan keselamatan pada saat bekerja seperti mmenggonakan metode eliminasi, substitusi, dan alat pelindung diri, supaya menurunkan tingakat kecelakaan pada lapak kayu gelam tersebut.
3. Sarung tangan untuk mencegah luka akibat gesekan atau benda tajam.
4. Pekerja disarankan untuk memakai sepatu boots agar terhindar dari kecelakaan kerja yang dapat timbul karena kerja di lapak kayu gelam.